



PENGARUH EDUKASI KEBUTUHAN CAIRAN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN PEMBATAHAN CAIRAN DAN NILAI IDWG PADA PASIEN GAGAL GINJAL *STAGE V* DI INSTALASI DIALISIS RSUD dr. R. SOEDARSONO KOTA PASURUAN

Siti Aisyah, Achmad Kusyairi, Ainul Yaqin Salam
STIKES Hafshawaty Zainul Hasan Kota Probolinggo

*Email Korespondensi: azkapindi@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit gagal ginjal kronis merupakan suatu proses penurunan fungsi ginjal yang bertahap dan irreversible. Masalah utama pasien hemodialisis adalah tingkat kepatuhan pembatasan cairan dan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Kebutuhan Cairan Terhadap Tingkat Kepatuhan Pembatasan Cairan dan Nilai IDWG Pada Pasien Gagal Ginjal Stage V di Instalasi Dialisis RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen dengan desain one group pre-post design. Populasi sebanyak 30 responden dan sampel sebanyak 15 responden yang memenuhi syarat inklusi penelitian, dipilih melalui teknik *non probability accidental sampling*. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner dan lembar observasi IDWG, kemudian data dikumpulkan melalui proses Editing, Coding, Scoring, dan Tabulating. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *uji wilcoxon signed rank test*. Hasil penelitian ini menunjukkan Tingkat kepatuhan sebelum edukasi yang terbanyak adalah kelompok tidak patuh yaitu 12 responden (80%), untuk data nilai IDWG sebelum edukasi yaitu hanya 3 responden (20%) yang masuk dalam kategori ringan, 7 responden (46,7%) masuk kategori sedang dan 5 responden (33,3%) masuk dalam kategori berat. Tingkat kepatuhan sesudah edukasi semua responden masuk dalam kategori patuh dan nilai IDWG terbanyak yaitu 14 responden (93,3%) masuk dalam kategori ringan sisanya masuk dalam kategori sedang. Hasil uji analisis didapatkan Ada Pengaruh Pengaruh Edukasi Kebutuhan Cairan Terhadap Tingkat Kepatuhan Pembatasan Cairan dan Nilai IDWG dengan nilai $p=0,002$ dengan tingkat signifikan 0,05 ($p=0,002 \leq \alpha 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh signifikan edukasi kebutuhan cairan terhadap tingkat kepatuhan pembatasan cairan dan nilai IDWG pada pasien gagal ginjal kronik stage V di Instalasi Dialisis RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

Kata Kunci: Tingkat kepatuhan, IDWG, Hemodialisis.

ABSTRACT

Chronic kidney failure is a gradual and irreversible process of decreasing kidney function. The main problem of hemodialysis patients is the level of adherence to fluid

restriction and Interdialytic Weight Gain (IDWG). This study aims to determine the effect of Fluid Requirement Education on the Level of Compliance with Fluid Restrictions and IDWG Values in Stage V Kidney Failure Patients at the Dialysis Installation at dr. R. Soedarsono Hospital Pasuruan City. This type of research is pre-experimental research with a one group pre-post design. A population of 30 respondents and a sample of 15 respondents who met the research inclusion requirements were selected through a non-probability accidental sampling technique. The instruments used were questionnaire sheets and IDWG observation sheets, then data was collected through the Editing, Coding, Scoring and Tabulating processes. The data obtained were analyzed using the Wilcoxon signed rank test. The results of this study indicate that the highest level of compliance before education was the non-adherent group, namely 12 respondents (80%), for IDWG value data before education, namely only 3 respondents (20%) who were in the mild category, 7 respondents (46.7%) were in the moderate category and 5 respondents (33.3%) were in the heavy category. The level of compliance after education of all respondents was in the obedient category and the highest IDWG score was 14 respondents (93.3%) were in the mild category, the rest were in the moderate category. The results of the analysis test found that there was an influence of education on fluid requirements on the level of adherence to fluid restrictions and IDWG values with a $p = 0.002$ with a significant level of 0.05 ($p = 0.002 \leq \alpha 0.05$). The conclusion of this study is that there is a significant effect of education on fluid requirements on the level of adherence to fluid restrictions and IDWG values in stage V chronic kidney failure patients at the Dialysis Installation at dr. R. Soedarsono Hospital Pasuruan City.

Keywords: Compliance rate, IDWG, Hemodialysis.

PENDAHULUAN

Gagal ginjal merupakan kondisi patologis di mana fungsi ginjal menurun secara signifikan atau hilang secara permanen. Penyakit ini dapat menyerang setiap orang, baik laki - laki dan perempuan tanpa memandang tingkat ekonomi, Dampak gagal ginjal sangatlah signifikan, karena hal ini mengindikasikan bahwa ginjal tidak mampu menjalankan fungsi utamanya dalam membuang produk metabolisme dalam tubuh. Tanpa terapi pengganti ginjal yang tepat, akumulasi produk metabolisme berbahaya dalam tubuh dapat menyebabkan komplikasi serius dan bahkan dapat mengancam nyawa pasien. Dari data yang di dapat dari rekam medis RSUD Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan, menunjukkan bahwa pasien gagal ginjal yang menjalani terapi hemodialisis pada Bulan Desember tahun 2021 sebanyak 2 kasus, pada tahun 2022 sebanyak 23 kasus dan pada tahun 2023 sampai bulan Mei ini terdapat 30 kasus. Adapun data yang ditemukan pada bulan April 2023 di Instalasi Dialisis RSUD Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan tentang kenaikan IDWG yang berlebihan sebanyak 65,30% dari jumlah pasien, prosentase ini diperoleh dari 17 pasien dari 26 total jumlah pasien yang tidak patuh terhadap kenaikan IDWG. Dan sebanyak 31,72 % dari jumlah tindakan, prosentasi ini di peroleh dari 59 tindakan dari total keseluruhan 186 jumlah tindakan yang dilakukan pada bulan April 2023. Berdasarkan data diatas, *Gagal ginjal kronik (CKD)* saat ini mengalami peningkatan dan menjadi masalah kesehatan masyarakat global yang serius, kepatuhan pasien dalam pengaturan intake cairan merupakan kunci keberlangsungan hidup yang lebih lama. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu : “Adakah pengaruh edukasi kebutuhan cairan terhadap tingkat kepatuhan pembatasan cairan dan nilai IDWG pada pasien gagal ginjal *stage V* di Instalasi Dialisis RSUD Dr. R Soedarsono Kota Pasuruan?”

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian *pre experimental* dengan rancangan *one group pre test-post test design* dimana suatu kelompok sebelum diberikan perlakuan diberi pre test, kemudian diberi perlakuan dan setelah perlakuan dilakukan post test, dengan melakukan evaluasi terhadap tingkat kepatuhan pembatasan cairan dan nilai IDWG (responden) sebelum dan sesudah diberikan edukasi kebutuhan cairan. Penelitian ini dilakukan di Instalasi Dialisis RSUD dr.R.Soedarsono Kota Pasuruan. Pengumpulan data ini dilakukan mulai bulan 24 Juli 2023 sampai dengan 16 Agustus 2023 Dengan menggunakan kuesioner dan observasi. Populasi penelitian ini adalah Seluruh pasien CKD Stage V yang menjalani Hemodialisis di Instalasi Dialisis RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan 30 orang bulan. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien CKD *Stage V* yang menjalani hemodialisis di Instalasi Dialisis RSUD dr.R. Soedarsono Kota Pasuruan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 15 responden. Pada penelitian ini Tehnik sampling yang digunakan adalah *Non probability sampling* dengan tehnik *accidental sampling*. Pengolahan Data menggunakan *Editing, Coding, Processing, Cleaning*. Analisa Data menggunakan Uji *wilcoxon sign rank test* dengan kesimpulan H_1 gagal ditolak $pV \leq 0,05$ H_1 ditolak $pV > 0,05$.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian di dapatkan data tentang usia responden di Instalasi Dialisis RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan :

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan usia di Instalasi Dialisis RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan

No	Usia	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	20-40 tahun	3	20
2	41-60 tahun	9	60
3	>60 tahun	3	20
	Total	15	100

Sumber : Data Primer Kuisisioner Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas didapatkan bahwa usia yang terbanyak adalah usia 41-60 tahun sebanyak 9 (60%) responden, usia 20-40 tahun sebanyak 3 (20%) responden dan usia >60 tahun sebanyak 3 (20%) responden.

Dari hasil penelitian di dapatkan data tentang pendidikan terakhir responden di Instalasi Dialisis RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan:

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan pendidikan terakhir responden di Instalasi Dialisis RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	SD	5	33,3
2	SMP	1	6,67
3	SMA	8	53,3
4	Perguruan Tinggi	1	6,67
	Total	15	100

Sumber : Data Kuisisioner Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas didapatkan bahwa pendidikan terakhir yang terbanyak adalah SMA sebanyak 8 (53,3%) responden dan yang terendah adalah SMP dan Perguruan Tinggi yaitu masing-masing sebanyak 1 (6,67%) responden, untuk pendidikan terakhir SD didapatkan data sebanyak 5 (33,3%) responden.

Dari hasil penelitian di dapatkan data tentang jenis kelamin responden di Instalasi Dialisis RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan:

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan jenis kelamin di Instalasi Dialisis RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan

No	Jenis kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Perempuan	6	40
2.	Laki-laki	9	60
	Total	15	100

Sumber : Data Kuisisioner Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas didapatkan bahwa jenis kelamin yang terbanyak adalah laki-laki sebanyak 9 (60%) responden dan yang terendah adalah perempuan sebanyak 6 (40%). Dari hasil penelitian di dapatkan data tentang pekerjaan responden di Instalasi Dialisis RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan:

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan pekerjaan di Instalasi Dialisis RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan

No	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	PNS	0	0
2	Swasta	2	13,3
3	Petani	0	0
4	Pedagang	5	33,3
5	IRT	6	40
6	Wiraswasta	2	13,3
	Total	15	100

Sumber : Data Kuisisioner Penelitian 2023

Identifikasi tingkat kepatuhan pembatasan cairan sebelum dan sesudah di lakukan edukasi kebutuhan cairan di Instalasi Dialisis RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi tingkat kepatuhan pembatasan cairan sebelum dan sesudah di lakukan edukasi kebutuhan cairan di Instalasi Dialisis RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan 2023.

No	Kategori kepatuhan	Pretest		Posttest	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
1	Patuh	3	20	15	100
2	Tidak Patuh	12	80	0	-
	Total	15	100	15	100

Berdasarkan tabel 4 di atas di dapatkan hasil tingkat kepatuhan pembatasan cairan sebelum di lakukan edukasi kebutuhan cairan yaitu kategori patuh sebanyak 3 (20%) responden dan kategori tidak patuh sebanyak 12 (80%) responden. Untuk data setelah dilakukan edukasi semua responden masuk dalam kategori patuh yaitu sebanyak 15 (100%) responden

Identifikasi nilai IDWG sebelum dan sesudah di lakukan edukasi kebutuhan cairan di Instalasi Dialisis RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi nilai IDWG sebelum dan sesudah di lakukan edukasi kebutuhan cairan di Instalasi Dialisis RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan 2023.

No.	Nilai IDWG	Pretest		Posttest	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
1	Ringan (<4%)	3	20	14	93,3
2	Sedang (4-6%)	7	46,7	1	6,7
3	Berat (>6%)	5	33,3	0	-
	Total	15	100	15	100

Sumber : Data Primer Kuesioner Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai IDWG responden sebelum dilakukan edukasi kebutuhan cairan yaitu kategori ringan sebanyak 3 (20%) responden, kategori sedang sebanyak 7 (46,7%) responden dan kategori berat sebanyak 5 (33,3%) responden. Setelah dilakukan edukasi kebutuhan cairan sebanyak 14 (93,3%) responden masuk dalam kategori nilai IDWG ringan dan sebanyak 1 (6,7%) responden masuk dalam kategori nilai IDWG sedang.

Menganalisis pengaruh edukasi kebutuhan cairan terhadap tingkat kepatuhan pembatasan cairan dan nilai IDWG

Tabel 6 Tabel Silang Tingkat kepatuhan pembatasan cairan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kebutuhan cairan di Instalasi Dialisis RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan 2023.

kepatuhanpre * patuhpost Crosstabulation

Count		patuhpost		Total
		patuh	tidak patuh	
kepatuhanpre	patuh	3	0	3
	tidak patuh	12	0	12
Total		15	0	15

Sumber : Data Primer Kuesioner Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5.7 tingkat kepatuhan sebelum diberikan edukasi, kategori tidak patuh sebanyak 12 orang setelah diberi intervensi menjadi patuh 15 orang. Sedangkan kepatuhan dengan kategori patuh yang semula ada 3 orang setelah diberi intervensi tetap menjadi patuh sebanyak 3 orang.

Tabel 7 Tabel Silang Nilai IDWG sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kebutuhan cairan di Instalasi Dialisis RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan 2023.

idwgpre * idwgpost Crosstabulation

Count		idwgpost		Total
		ringan	sedang	
idwgpre ringan		3	0	3
sedang		7	0	7
berat		4	1	5
Total		14	1	15

Sumber : Data Primer Kuesioner Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5.8 nilai IDWG sebelum diberikan edukasi, kategori ringan yang semula sebanyak 3 orang setelah diberi intervensi tetap menjadi ringan sebanyak 3 orang, pada kategori sedang sebanyak 7 orang setelah diberi intervensi menjadi ringan sebanyak 7 orang sedangkan kategori berat sebanyak 5 orang, setelah diberi intervensi menjadi ringan sebanyak 4 orang dan sedang sebanyak 1 orang.

Test Statistics^a

	setelah perlakuan - sebelum perlakuan
Asymp. Sig. (2-tailed)	,002

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on positive ranks.

Hasil uji statistik dengan *wilcoxon* didapatkan nilai $p = 0,002$ (CI 95%) yang berarti terdapat pengaruh edukasi kebutuhan cairan terhadap tingkat kepatuhan pembatasan cairan dan nilai IDWG. Nilai p yang didapatkan menentukan tingkat signifikansi tingkat kemaknaan hasil penelitian. Nilai $p = 0,002$ (CI 95%) menunjukkan tingkat kemaknaan hasil cukup signifikan. Kesimpulan dari pernyataan tersebut adalah H1 gagal ditolak dan membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan antara edukasi kebutuhan cairan dan tingkat kepatuhan pembatasan cairan dan nilai IDWG pada pasien gagal ginjal stage V di Instalasi Dialisis RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

PEMBAHASAN

Tingkat Kepatuhan Pembatasan Cairan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Edukasi Kebutuhan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Stage V Di Instalasi Dialisis RSUD Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan

Berdasarkan hasil penelitian dari 15 responden didapatkan data responden sebelum edukasi ada 3 responden yang masuk dalam kategori patuh sedangkan yang masuk dalam kategori tidak patuh ada sebanyak 12 responden. Responden yang masuk dalam kategori tidak

patuh dalam pembatasan cairan terjadi dikarenakan kurangnya edukasi pada pasien gagal ginjal stage V di Instalasi Dialisis RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan. Untuk variabel tingkat kepatuhan pembatasan cairan sendiri sebetulnya ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu Faktor pengetahuan, faktor sikap, faktor dukungan keluarga, dan faktor dukungan tenaga kesehatan. Namun penulis tidak meneliti dalam hal faktor-faktor tersebut. Peneliti mendapatkan data dari 15 responden sebelum diberikan edukasi kebutuhan cairan ada 3 responden yang masuk dalam kategori patuh dan 12 responden lainnya masuk dalam kategori tidak patuh. Dari hasil pengamatan peneliti, tingkat kepatuhan pembatasan cairan yang dialami responden bisa terjadi karena kurang pendekatan petugas kesehatan ke pasien terkait dalam hal edukasi mengenai kebutuhan cairan.

Untuk data sesudah dilakukan edukasi kebutuhan cairan, penulis mendapatkan data tingkat kepatuhan pembatasan cairan yaitu dari 15 responden didapatkan data responden sesudah edukasi masuk dalam kategori patuh semua. Dengan diberikannya edukasi kebutuhan cairan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepatuhan pasien gagal ginjal kronis stage V dalam pembatasan cairan diharapkan pasien dapat meningkat kualitas hidupnya. Tujuan utama dari edukasi kebutuhan cairan adalah meningkatkan pemahaman pasien dan meningkatkan kepatuhan mereka terhadap pembatasan cairan yang ditetapkan.

Nilai IDWG Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Edukasi Kebutuhan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Stage V Di Instalasi Dialisis RSUD Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

Berdasarkan hasil penelitian dari 15 responden didapatkan data responden sebelum edukasi 3 responden yang mempunyai nilai IDWG ringan, kemudian ada 7 responden yang mempunyai nilai IDWG sedang dan 5 responden mempunyai nilai IDWG berat. Responden yang memiliki nilai IDWG diatas kategori ringan terjadi dikarenakan kurangnya edukasi pada pasien gagal ginjal stage V di Instalasi Dialisis RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan. Berdasarkan data obyektif *pretest* diatas hal tersebut akan meningkatkan mortalitas karena sebanyak 12 dari 15 responden memiliki nilai IDWG diatas kategori ringan. Penambahan nilai IDWG yang terlalu tinggi juga dapat menimbulkan efek negative terhadap tubuh diantaranya terjadi hipotensi, kram otot, sesak nafas, dan masalah kardiovaskuler. Dari hasil pengamatan peneliti, tingkat kepatuhan pembatasan cairan dan nilai IDWG berlebih yang dialami responden bisa terjadi karena kurang pendekatan petugas kesehatan ke pasien terkait dalam hal edukasi mengenai kebutuhan cairan termasuk di dalamnya ada hal-hal yang berbahaya apabila nilai IDWG berlebih.

Untuk data sesudah dilakukan edukasi pembatasan cairan didapatkan data ada sebanyak 14 responden yang mempunyai nilai IDWG ringan dan ada 1 responden yang mempunyai nilai IDWG sedang. Keefektifan dari suatu edukasi dapat meningkatkan kepatuhan pembatasan cairan responden dan hal itu dibuktikan dengan nilai IDWG responden sesudah diberikan edukasi. Dalam intervensi yaitu pemberian edukasi kebutuhan cairan responden diberikan waktu yang sangat cukup yaitu sekitar 30 menit dan di dalam waktu tersebut sudah ada sesi tanya jawab sehingga pasien gagal ginjal stage V di Instalasi Dialisis RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan dapat mengetahui dampak apa saja yang bisa ditimbulkan apabila pasien tidak patuh dan nilai IDWG nya berlebih.

Pengaruh Edukasi Kebutuhan Cairan Terhadap Tingkat Kepatuhan Dan Nilai IDWG Pada Pasien Gagal Ginjal Stage V Di Instalasi Dialisis RSUD Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *wilcoxon* dengan tingkat signifikan 0,000 didapatkan ($P=0,002 < \alpha=0,05$) sehingga H1 gagal ditolak dan membuktikan terdapat pengaruh yang signifikan antara edukasi kebutuhan cairan dan tingkat kepatuhan pembatasan cairan dan nilai IDWG pada pasien gagal ginjal stage V di Instalasi Dialisis RSUD dr. R.

Soedarsono Kota Pasuruan. Pemberian edukasi kebutuhan cairan ini sangat efektif untuk permasalahan kepatuhan pasien gagal ginjal stage V yang mempunyai nilai IDWG berlebih. Karena pada proses pelaksanaan edukasi kebutuhan cairan ini ada beberapa sesi yang peneliti lakukan seperti sesi penyuluhan, sesi tanya jawab dan sesi evaluasi. Dengan memberikan intervensi edukasi ini diharapkan tingkat kepatuhan pembatasan cairan yang baik dapat mencegah terjadinya kenaikan IDWG berlebih.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian diberikan pengaruh edukasi kebutuhan cairan terhadap tingkat kepatuhan pembatasan cairan dan nilai IDWG pada pasien gagal ginjal *stage* V di Instalasi Dialisis RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan, di dapatkan kesimpulan :

1. Tingkat Kepatuhan Pembatasan Cairan Sebelum dilakukan Edukasi Kebutuhan Cairan di dapatkan hasil terbanyak yaitu sejumlah 12 orang (80%) untuk kategori tidak patuh, sedangkan Tingkat Kepatuhan Pembatasan Cairan Sesudah dilakukan Edukasi Kebutuhan Cairan di dapatkan hasil terbanyak yaitu sejumlah 15 orang (100%) untuk kategori patuh.
2. Nilai IDWG sebelum dilakukan edukasi kebutuhan cairan di dapatkan hasil terbanyak yaitu sejumlah 7 orang (46,7%) untuk kategori sedang, sedangkan Nilai IDWG sesudah dilakukan edukasi kebutuhan cairan di dapatkan hasil terbanyak yaitu sejumlah 14 orang (93,3%) untuk kategori ringan.
3. Hasil uji statistic dengan menggunakan Windows SPSS 26 uji *wilcoxon* didapatkan nilai $p = 0,002$ dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ ($p = 0,002 < \alpha = 0,05$), dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara edukasi kebutuhan cairan dan tingkat kepatuhan pembatasan cairan dan nilai IDWG pada pasien gagal ginjal *stage* V di Instalasi Dialisis RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Rahma, S, 2014, *Hubungan Kepatuhan Pembatasan Cairan Terhadap Terjadinya Hipervolemia Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa RSUD Dr. Harjono Ponorogo*, Jurnal Kesehatan [serial online].
- Amiyati, 2014, *Pendekatan Komprehensif Untuk Penyakit Ginjal dan Hipertensi*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Anita, F, 2015, *Pembatasan Asupan Cairan Pasien Hemodialisa*, Yogyakarta.
- Arikunto, S, 2017, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnold TL, 2017, *Predicting Fluid Adherence in Hemodialysis Patients via The Illness Perception Questionnaire, Counseling and Psychological* [serial online]
- Aziz, Hidayat, 2017, *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*, Jakarta, Salemba Medika.
- Azwar, 2014, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Basuki, 2019, *Pendekatan Komprehensif Untuk Penyakit Ginjal dan Hipertensi*, Jakarta, CV Sagung Seto
- Black & Hawks, 2018, *Keperawatan Medikal Bedah*, Jakarta, Salemba Medika
- Brunner & Suddart, 2017, *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*, Edisi 8 volume 2
- Daryani, 2021, *Edukasi Booklet Terhadap Kepatuhan Pengaturan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal* [serial online]
- Decsa, 2021, *Edukasi Kesehatan Dengan Media Video Animasi, Scoping Review*, Jurnal Perawat [serial online]
- Depkes, 2021, *Riset Kesehatan Dasar Tahunan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Indonesia* [serial online]
- Fauzia Y, Sari E, 2015, *Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet penderita diabetes mellitus*, Jurnal keperawatan [serial online]

- Ferraro, et all, 2020, *Ringkasan Patologi Anatomi Edisi 3*, Jakarta, EGC
- Gunawan H, 2020, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung, Alfabeta
- Guswanti, 2019, *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa*, Solo, Aplikasi Praktek Klinik
- Hidayat, 2012, *Rawat Ginjal dengan Cuci Darah*, Jakarta, PT Kanisius
- Hidayat A, 2015, *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*, Jakarta, Salemba Medika
- Isroin L, 2016, *Manajemen Cairan Pada Pasien Hemodialisis Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup*, Jurnal Keperawatan [serial online]
- Istanti Y, 2019, *Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap interdialytic weight gains pada pasien CKD di Unit Hemodialisis*, Journal [serial online]
- Kahraman A, 2015, *Impact of IDWG on nutritional parameters, cardiovascular risk factors and quality of life in hemodialysis*, Journal [serial online]
- KBBI, 2016, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* [serial online]
- KDIGO, 2012, *Clinical Practice Guideline for the Evaluation and Management of Chronic Kidney Disease*. Kidney International Supplements. 2013;3(1)
- Khan et all, 2016, *Nefrologi Klinik Edisi III*, Bandung, Fakultas Kedokteran UNPAD
- Kowalak et all, 2014, *Buku Ajar Patofisiologi*, Yogyakarta, Pustaka Adipura
- Lukman et all, 2013, *Hubungan Tindakan hemodialisa dengan tingkat depresi klien penyakit ginjal kronik di BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado*, Jurnal Keperawatan [serial online]
- Maalouf, 2017, *Klien Gangguan Ginjal*, Jakarta, EGC
- Mahesvara, 2020, *Prevalensi Penyakit Ginjal Kronik Stadium 5 Yang Menjalani Hemodialisis di RSUD Bandung Periode Tahun 2017-2018*, Jurnal Medika Udayana [serial online]
- Makiyah & Nurul, 2014, *Hemodialisis (Cuci Darah) Perawatab Gagal Ginjal*, Yogyakarta, Mitra Cendikia Press
- Mardianingsih, 2014, *Situasi Penyakit Ginjal*, Jakarta
- Monika, 2019, *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat pada Pasien CKD dalam Pemenuhan Kebutuhan, Aktivitas dan Istirahat*, Aplikasi Praktek Klinik
- Mubarak & Chayatin, 2017, *Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar dan Teori*, Jakarta, Salemba Medika
- Notoatmodjo S, 2015, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, Rineka Cipta
- Nursalam, 2016, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- PERNEFRI, 2003, *Konsensus Dialisis. Sub Bagian Ginjal dan Hipertensi-Bagian Ilmu Penyakit Dalam*. FKUI-RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo
- Potter & Perry, 2016, *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik Edisi 4 Volume 2*, Jakarta, EGC
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), (2018), *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2018* [serial online]
- Rosa E, 2018, *Kepatuhan*, UMY
- Setiadi, 2016, *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan Edisi Pertama*, Yogyakarta, Graha Ilmu
- Sherwood L, 2012, *Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem*, Jakarta, EGC
- Sudoyo AW, 2014, *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I Edisi IV*, Jakarta, Departemen Ilmu
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung, Penerbit Alfabeta
- Susatyo, 2015, *Gambaran Kepatuhan Diet Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisis Rawat Jalan di RSUD Kayen Kabupaten Pati*, Jurnal Kesehatan Masyarakat [serial online]
- Tarwoto & Wartonah, 2010, *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan Edisi 3*, Jakarta, Salemba Medika
- World Health Organization. (2014). *USRDS Annual Data Report*. US